

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif. Menggunakan metode deskriptif, karena dalam penelitian ini meliputi data, analisis, dan interpretasi tentang arti dari data yang diperoleh. Selanjutnya untuk menganalisis data tersebut, penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif untuk mengumpulkan data dan menyatakan variabel-variabel yang menggambarkan tingkat pendidikan, etnis, gender, *tax knowledge* dan *tax compliance* dalam setiap kategori yang pada akhirnya menjadi total skor dari pengisian kuesioner oleh responden yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan dan Tampan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun lokasi tempat yang akan dilakukan oleh peneliti adalah di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan Jalan Jendral Sudirman No. 247, dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Tampan Jalan Ring Road Arengka II, Pekanbaru.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan dan Tampan

3.3.2 Sampel

Sampel yaitu sebagian data yang diambil dari populasi. Bagian data yang diambil tersebut merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2013:81). Dengan demikian, data yang diambil harus betul-betul mewakili agar kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi tersebut. Berdasarkan populasi yang ada, dipilihlah sampel dengan kriteria wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas (non karyawan) yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan dan Tampan.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu *accidental sampling*. Metode ini memilih sampel secara kebetulan atau siapa saja yang kebetulan (*accidental*) bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan akan dijadikan sampel (Sugiyono,2013:85).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil nilai $e = 10\%$

Berdasarkan data yang diperoleh dari KPP Pratama Pekanbaru Senapelan dan Tampan, didapat jumlah populasi (N) untuk KPP Pratama Pekanbaru Senapelan sebanyak 160.014 orang per 31 Desember 2016. Sedangkan untuk KPP Pratama Pekanbaru Tampan di dapat jumlah populasi sebanyak 64.511 orang per 31 Desember 2016. Sehingga total keseluruhan populasi untuk penelitian ini adalah 224.525 orang. Sehingga untuk menentukan sampelnya, dilakukan perhitungan menggunakan rumus *slovin*.

$$n = \frac{224.525}{1 + 224.525 \times 0,1^2}$$

$$n = 99,95$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 99,95 orang dan dibulatkan menjadi 100 wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas yang terdaftar di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan dan Tampan per 31 Desember 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, ada dua jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau pertama. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari wajib pajak orang pribadi yang berupa jawaban kuesioner. Selanjutnya data sekunder yaitu data yang telah tersedia. Data sekunder berupa artikel, jurnal, literatur, peraturan perundang-undangan, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan perpajakan. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar dan yang menyampaikan SPT periode 2012-2016 di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan dan Tampan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), merupakan pengumpulan data secara teoritis yang dilakukan dengan membaca, mengutip, dan merangkum berbagai literatur dan bahan teori lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*), merupakan pengumpulan data lapangan yang dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada responden yaitu wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerja bebas yang terdaftar di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan dan Tampan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian terbagi atas variabel terikat (dependen dan variabel bebas (independen). Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini yaitu *tax compliance*. Sedangkan variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan, etnis, gender dan *tax knowledge*.

Untuk variabel independen tingkat pendidikan diukur dengan skala dummy. Skala dummy adalah skala untuk mengkuantitatifkan variabel yang kualitatif. Etnis dan gender menggunakan skala nominal, skala nominal dengan pemberian kode ini merupakan label saja, tidak ada perbedaan atau tingkatan dalam setiap kode yang diberikan dalam variabel ini. *Tax knowledge* dan *tax compliance* diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal menggunakan skala *likert*, yaitu metode yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2013:93). Skala *likert* yang digunakan untuk menjawab pernyataan penelitian memiliki lima kategori, yaitu sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Netral (N)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tabel 3.1 dapat dilihat ringkasan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini

3.6.2 Defenisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Pengertian	Indikator	Pengukuran	Sumber
Tingkat Pendidikan (X1)	Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan secara sistematis, pragmatis, dan berjenjang agar menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas yang dapat memberikan manfaat dan sekaligus meningkatkan harkat dan martabatnya	a. Non Perguruan Tinggi (0) b. Perguruan Tinggi (1)	Skala Dummy 0-1	Rolalita Lukmana Putri (2016)
Etnis (X2)	Etnis adalah konsep yang digunakan untuk menunjukkan hubungan yang ada antara kelompok yang menganggap dirinya berbeda dari orang lain dan yang juga dilihat oleh orang lain sebagai budaya yang berbeda.	1 Melayu 2 Jawa 3 Minang 4 Batak 5 Tionghoa 6 Lainnya	Skala Nominal	Evans Sembada Sugiarto (2016)
Gender (X3)	Gender merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural	1 Pria 2 Wanita	Skala Nominal	Debbianita, dan Verani Carolina (2013).
Tax Knowledge (X4)	Pengetahuan Pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan	a. Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan b. Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan c. Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia	Skala Likert 1-5	Septiyani Nur Khasanah (2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Tax Compliance</i> (Y)	<i>Tax Compliance</i> atau kepatuhan wajib pajak dapat diartikan sebagai tunduk, taat dan patuhnya wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku	<p>a. Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri;</p> <p>b. Kepatuhan untuk menyetorkan kembali surat pemberitahuan</p> <p>c. Kepatuhan dalam menghitung, memperhitungkan dan membayar pajak terutang; dan,</p> <p>d. Kepatuhan dalam pelaporan dan pembayaran tunggakan</p>	Skala Likert 1-5	Septiyani Nur Khasanah (2014)
---------------------------	--	---	------------------	-------------------------------

3.7 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana keterikatan variabel tingkat pendidikan, etnis, gender dan *tax knowledge* terhadap *tax compliance*. Analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini pengujian data dilakukan dengan pengujian *statistic descriptif* untuk mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada tidaknya pengaruh penerapan tingkat pendidikan, etnis, gender dan *tax knowledge* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Metode analisis deskriptif ini menggambarkan apa yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.

3.7.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Hipotesis yang diajukan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji T, analisis regresi berganda yang sebelumnya melakukan uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

3.8 Uji Kualitas Data

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, (Ghozali, 2011: 52).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan valid. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. (Ghozali, 2011: 53).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.2 Uji Realibilitas

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan kata lain, realibilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan konsistenan. Suatu alat disebut reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek sama sekali diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten. Pengujian realibilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan menghitung koefisien *cronbach alpha* (α) dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach alpha* (α) lebih dari 0,7 (Ghozali, 2011: 47)

3.9. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011: 160). Untuk mengetahui data normal atau tidak salah satunya dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov Smirnov Test* (K-S). Oleh karena dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, maka jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai signifikansi dari nilai *kolmogrov-smirnov* $> 5\%$, data yang digunakan adalah berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 5\%$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011:105). Pengujian ini dengan bantuan program SPSS pada *collinearity diagnostics* dengan hasil: jika nilai *tolerance* variabel independen $\geq 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$ menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, bila terjadi multikolinearitas berarti tidak lolos uji tersebut.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat hasil grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen pada sumbu Y dengan residualnya ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) pada sumbu X di mana terjadi penyebaran dari titik nol atau tidak. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2011: 110).

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

- a. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan $(4-du)$ maka koefisien autokorelasi sama dengan 0 berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (di), maka koefisien autokorelasi lebih daripada 0, berarti ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih dari pada $(4-di)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada 0, berarti ada autokorelasi negatif.
- d. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (di) atau DW terletak antara $(4-du)$ dan (di) , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.10 Uji Hipotesis

Variabel bebas yang hendak digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan, etnis, gender dan *tax knowledge*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Dimana analisis ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kemudahan bagi peneliti untuk memasukkan lebih dari satu variabel prediksi.

3.10.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menyimpulkan secara langsung besarnya pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Ghozali, 2011:13). Dalam penelitian ini, metode analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen yaitu tingkat pendidikan, etnis, gender dan *tax knowledge* terhadap variabel independen yaitu *tax compliance*. Analisis data dilakukan menggunakan banyak bantuan program SPSS. Persamaan rumus regresi linear berganda yaitu :

$$Y = a + b_1D_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana :

Y	:	Kepatuhan wajib pajak
D1	:	Tingkat Pendidikan (Variabel Dummy)
X2	:	Etnis
X3	:	<i>Gender</i>
X4	:	<i>Tax Knowledge</i>
a	:	Konstanta
e	:	Galat (Error)
b1,b2,b3,b4	:	Koefisien regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis ini maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial (Uji T) yang akan dijelaskan sebagai berikut:

3.10.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu variabel independen (Y) secara individual dalam berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (X) (Ghozali, 2011:101). Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah :

1. Menentukan hipotesis dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t_{tabel} .
 Jika $t_{\text{hitung}} > \text{dari } t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima
 Jika $t_{\text{hitung}} < \text{dari } t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak
2. Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 5%. Dimana jika angka probabilitas signifikansi $>5\%$ maka H_0 ditolak, jika angka probabilitas signifikansi $<5\%$ maka H_0 diterima.

3.10.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 100). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.